

**MANAJEMEN KONFLIK TENAGA KERJA PANEN
DI PT. SOCFINDO KEBUN BANGUN BANDAR,
SERDANG BEDAGAI, SUMATERA UTARA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

YULIANA DWITA BR TAMBA

17/19023/EP

**JURUSAN EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2022

INTISARI

Penelitian bertujuan untuk mengetahui konflik yang terjadi dalam kegiatan panen dan mengetahui manajemen konflik tenaga kerja panen di PT. SOCFINDO Kebun Bangun Bandar. Penelitian dilakukan di PT. SOCFINDO Kebun Bangun Bandar, Desa Aras Panjang, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel diambil secara stratifikasi, yaitu asisten kebun diambil sebanyak 2 sampel dari divisi II dan divisi III. Divisi ini dipilih berdasarkan informasi dari perusahaan bahwa divisi tersebut sering muncul konflik dalam kegiatan panen. Setiap divisi yang terpilih diambil 1 mandor panen dengan kriteria dalam kemandorannya banyak tenaga kerja panen yang melakukan pelanggaran dan kesalahan selama melakukan kegiatan panen. Tenaga panen diambil dari masing-masing kemandoran secara acak sebanyak 15 sampel tiap kemandoran.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa konflik dalam kegiatan panen, yaitu rebutan lokasi anjak panen, potong buah mentah, brondolan tersisa di piringan, buah matang tinggal di pokok, pelepah di piringan, pelepah sengkleh, tidak menggunakan APD, terlambat datang bekerja, mangkir, tidak mencapai basis, pencurian TBS oleh tenaga panen, dan perselingkuhan antara tenaga kerja dengan istri tenaga kerja lainnya. Pencegahan dan penyelesaian konflik tenaga kerja panen belum efektif karena di lapangan masih sering ditemukan konflik yang terjadi secara berulang-ulang. Penyebabnya adalah sanksi yang diberikan tergolong ringan dan tidak memberikan efek jera bagi tenaga kerja yang melakukan pelanggaran. Cara yang dilakukan oleh asisten dalam mencegah timbulnya konflik, yaitu dengan melakukan instruksi kerja sesuai dengan SOP perusahaan disaat kegiatan apel pagi setiap hari dan membangun rasa kekeluargaan dalam lingkungan kerja.

Kata Kunci : Konflik, Penyebab konflik, Manajemen konflik

